

**Pengaruh Efisiensi Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Muamalat KCP Stabat)****¹ Alfina Damayanti, ² Yaumul Khair Afif, ³ Azhar**^{1, 2, 3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: alfinadamayanti1212@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out whether the two independent variables in this research, namely efficiency (X1) and security (X2), have an influence on the dividend variable, namely customer interest in transactions using mobile banking at Bank Muamalat KCP Stabat (Y). This research uses a quantitative approach method, where this approach will produce an influence between the two types of variables, namely independent variables and dependent variables in the form of numbers. The data collection technique used in this research was in two ways, namely by interviews with Bank Muamalat KCP Stabat and distributing questionnaires to 100 respondents. The statistical analysis method used is multiple linear regression analysis. The conclusion of this research is that the calculated t value for the efficiency variable is greater than the t table value, namely ($7.313 > 1.660$) with the resulting significance value being smaller than the provisions, namely ($0.00 < 0.05$). This proves that the efficiency variable influences customer interest in making transactions using mobile banking. The calculated t value for the security variable is greater than the t table value, namely ($5.296 > 1.660$) with the resulting significance value being smaller than the provisions, namely ($0.00 < 0.05$). This proves that the security variable influences customer interest in making transactions using mobile banking. Efficiency and security together influence customer interest in making transactions using mobile banking. This is proven by the resulting R square value of 0.872 or 87.2%, and the calculated F value is greater than F table ($329.423 > 2, 70$), and the significance level is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: Efficiency, Security, Interest.**ABSTRAK**

Keberhasilan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen pada penelitian ini yaitu efisiensi (X1) dan keamanan (X2) berpengaruh terhadap variabel devenden yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking pada Bank Muamalat KCP Stabat (Y). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan ini akan menghasilkan pengaruh antara kedua jenis variabel yaitu variabel independen dan devenden berbentuk angka. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu

dengan wawancara dengan pihak bank muamalat KCP stabil dan penyebaran angket atau kuisioner kepada responden yang berjumlah 100 orang. Metode analisa statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Nilai t hitung pada variabel efisiensi lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($7,313 > 1,660$) dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari ketentuan yaitu ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Nilai t hitung pada variabel keamanan lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($5,296 > 1,660$) dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari ketentuan yaitu ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Efisiensi dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini di buktikan dengan nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,872 atau 87,2%, dan nilai F hitung lebih besar dari Dari f tabel ($329,423 > 2,70$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Efisiensi, Keamanan, Minat.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia. Seiring dengan hal itu maka pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Masyarakat Indonesia mulai menyadari akan haramnya riba dalam bank konvensional dan mulai berpaling pada bank syariah yang lebih menekankan pada sistem bagi hasil dan prinsip - prinsip syariah. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan seperti menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat sesuai dengan prinsip syariat islam yaitu Alqur'an dan Hadits (Mukhtisar et al., 2021).

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi setiap dimensi keseharian manusia, bidang kerja dan aktivitas manusia. Dengan teknologi, sebuah aktivitas dapat dengan mudah dilakukan tanpa harus mengeluarkan biaya untuk transportasi atau biaya jalan. Salah satu contoh adalah teknologi berbasis komputer yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja (MA Harahap, 2020). Kemajuan teknologi inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh dunia perbankan dengan menerbitkan *mobile banking*. Kini, dapat dikatakan bahwa hampir semua perbankan di Indonesia memiliki aplikasi *mobile banking* demi menyesuaikan diri dengan gaya hidup para nasabahnya, termasuk perbankan syariah seperti Bank Muamalat (Triyanti et al., 2021). Pada era digital saat ini nasabah menginginkan pelayanan yang bersifat praktis dan sederhana. Sejalan dengan itu fasilitas penunjang pelayanan produk dan jasa perbankan juga perlu mendapatkan perkembangan. Secara tidak langsung nasabah akan berinteraksi dan bertransaksi menggunakan fasilitas penunjang yang diberikan oleh perbankan berbasis digital. Sehingga dibutuhkan suatu sistem yang menjawab keinginan nasabah akan memenuhi kebutuhan layanan perbankan dengan efektif dan efisiensi (Rozi & Ziyad, 2019).

Persaingan antar bank yang membuat seluruh bank di Indonesia berlomba -lomba memberikan pelayanan jasa terbaik yang mereka miliki. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan bank itu sendiri (Sari et al., 2023). Pelayanan jasa yang umum diberikan oleh bank syariah menggunakan berbagai jenis akad dengan karakteristik masing-masing jasa bank syariah. Salah satu pelayanan yang diberikan bank syariah yaitu *Mobile Banking*. *Mobile banking* atau *m-banking* merupakan

layanan yang ditawarkan oleh pihak perbankan kepada nasabah untuk melakukan transaksi melalui smartphone (DY Lubis, 2023). *Mobile banking* memberi kemudahan kepada nasabah yang akan melakukan transaksi non tunai dengan mudah. Dengan adanya *mobile banking* nasabah lebih dimudahkan dengan *fiture* yang di sediakan oleh pihak bank. Hal ini sangat memudahkan nasabah dengan tidak perlu lagi datang ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM, untuk melakukan transaksi non tunai. Dengan *mobile banking* ‘segalanya’ bisa dilakukan dan dengan sangat mudah (Kiki Lestari, 2022).

Penggunaan *m-banking* dimaksudkan dapat membantu para nasabah dalam hal efisiensi waktu dan kecepatan layanan, misalnya untuk keperluan nontunai seperti, pengecekan saldo tabungan, pembayaran tagihan dan lain sebagainya sesuai *fiture* yang disediakan *mobile banking*. Selain penggunaan *mobile banking* yang memudahkan nasabah terdapat juga risiko atau konsekuensi yang akan diterima jika memutuskan menggunakan produk tersebut (Hariansyah et al., 2020). Semua bank penyedia layanan *m-banking* sudah melakukan upaya maksimal untuk membuat sistem keamanan pada layanan ini. Jika dibandingkan dengan internet banking yang bersifat global, *m-banking* dirasa lebih aman karena lebih bersifat personal melalui sistem smartphone setiap nasabah, walaupun tidak menutup hal kemungkinan bisa terjadi. Resiko dan konsekuensi yang sering terjadi yaitu tindak kejahatan digital seperti pelaku tindakan penipuan yang berusaha untuk mengelabui nasabah dengan mengaku sebagai pihak otoritas bank dan berusaha menguasai password dan PIN pengguna aplikasi *m-banking*. Kerana itu keamanan serta kenyamanan nasabah pengguna layanan *mobile banking* adalah hal yang sangat penting di lakukan oleh pihak bank sebagai penyedia layanan (Novani, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian mengenai minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh (Mukhtisar et al., 2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi, keamanan, dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Selain itu hasil penelitian tentang pengaruh keamanan, kemudahan, dan kepercayaan nasabah terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh (Ainul Khatimah Sulmi et al., 2021) menyatakan bahwa secara simultan keamanan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan M-banking. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Makmuriyah & Vanni, 2020) menunjukkan bahwa persepsi keamanan yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan *e-banking*. Dengan demikian semakin tinggi kewanaman layanan *e-banking* belum tentu akan menaikkan adopsi *e-banking* oleh nasabah Bank.

Berdasarkan uraian permasalahan mengenai *mobile banking* penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi dan keamanan nasabah dalam melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*, oleh karena itu untuk melakukan penelitian penulis mengambil judul: Pengaruh efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (studi pada nasabah Bank Muamalat KCP Stabat).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, menguji pengaruh efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Penelitian kuantitatif dipilih dengan tujuan

meregeneralisasikan temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank MUAMALAT Kantor Cabang Pembantu Stabat yang beralamat di Jln. Zainul Arifin No. 52 B-C, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank MUAMALAT Kantor Cabang Pembantu Stabat yang menggunakan layanan mobile banking Action. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah 100 orang. Data di analisis dengan bantuan SPSS.26 dengan menggunakan tehnik analisis data regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah bank muamalat KCP Stabat. Adapun responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1: Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 - 23 Tahun	64	64%
2	24 - 27 Tahun	18	18%
3	28 - 32 Tahun	2	2%
4	33 - Seterusnya	16	16%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden paling banyak adalah berusia 18-23 tahun yaitu sebanyak 64 orang dengan persentase 64% dan responden berusia 24-27 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 18%, adapun responden 28-32 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 2% kemudian responden dengan usia >32 berjumlah 16 orang dengan persentase 16%. Sedangkan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	33	33%
2	Perempuan	67	67 %

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 67 orang dengan persentase 67%, Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang dengan persentase 33%. Adapun responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3: Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	51	51%
2	Karyawan Swasta	15	15%
3	PNS	0	0%
4	Wiraswasta	8	8%
5	Lainnya	26	26%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden paling banyak berstatus sebagai mahasiswa yaitu sebanyak 51 orang dengan persentase 51% dan responden dengan pekerjaan karyawan swasta berjumlah 15 orang dengan persentase 15%, adapun responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 0 orang dengan persentase 0% kemudian responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 8 orang dengan persentase 8%, yang terakhir responden dengan pekerjaan tidak diketahui yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 26%.

Hasil Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk setiap variabel penelitian yaitu efisiensi (X1) dan keamanan (X2), minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y), berdasarkan koefisien yang telah diisi oleh responden. Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut disajikan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4: Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFISIENSI	10 0	6	30	21. 73	6.057
KEAMANAN	10 0	10	30	23. 08	5.329
MINAT	10 0	22	60	45. 09	10.328
Valid N (listwise)	10 0				

Nilai N menunjukkan jumlah data yang di proses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama sebanyak 100 orang responden, nilai minimum menunjukkan nilai terendah atau terkecil dari deretan data dalam suatu variabel. Berdasarkan tabel di atas nilai minimum untuk variabel efisiensi (X1) adalah 6; keamanan (X2) adalah 10; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 22.

Nilai maksimum pada tabel menunjukkan nilai tertinggi dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai maksimum untuk variabel efisiensi (X1) adalah 30; keamanan (X2) adalah 30; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 60.

Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari suatu variabel. Nilai rata-rata untuk variabel efisiensi (X1) adalah 21.73; keamanan (X2) adalah 23.08; dan minat nasabah

bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 45.09. Nilai *Standard Deviation* menunjukkan nilai dispersi atau tingkat penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi untuk variabel efisiensi (X1) adalah 6.057; keamanan (X2) adalah 5.329; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) adalah 10.328.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian yaitu efisiensi (X1), keamanan (X2), dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasinya, hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel penelitian tersebut memiliki tingkat penyebaran data yang lebih stabil. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perbedaan nilai minimum dan nilai maksimum dari ketiga variabel tersebut yang memiliki jarak yang tidak terlalu jauh.

Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah angket/kuesioner, apakah pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut relevan atau tidak. Jumlah N pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga didapat nilai yang dapat diperhatikan melalui distribusi nilai rtabel sebesar 0,195. Berikut adalah uji validitas dari 3 variabel yaitu X1, X2, dan Y.

Tabel 5: Uji Validitas Variabel Efisiensi X1

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Efisiensi	X1.1	0.822	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.2	0.828	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.3	0.843	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.4	0.856	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.5	0.878	0.195	0.000	0.05	Valid
	X1.6	0.834	0.195	0.000	0.05	Valid

Tabel 6: Uji Validitas Variabel Keamanan X2

Variabel	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
Keamanan	X2.1	0.892	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.2	0.908	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.3	0.881	0.195	0.000	0.05	Valid

	X2,4	0.830	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.5	0.845	0.195	0.000	0.05	Valid
	X2.6	0.734	0.195	0.000	0.05	Valid

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variable efisiensi (X1) keamanan (X2), dan minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Pengujian Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Uji Reabilitas

Variabel	Nilai			Keterangan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	Acuan	N of items	
EFISIENSI (X1)	0.918	0.70	6	Reliabel
KEAMANAN (X2)	0.921	0.70	6	Reliabel
MINAT (Y)	0.942	0.70	12	Reliabel

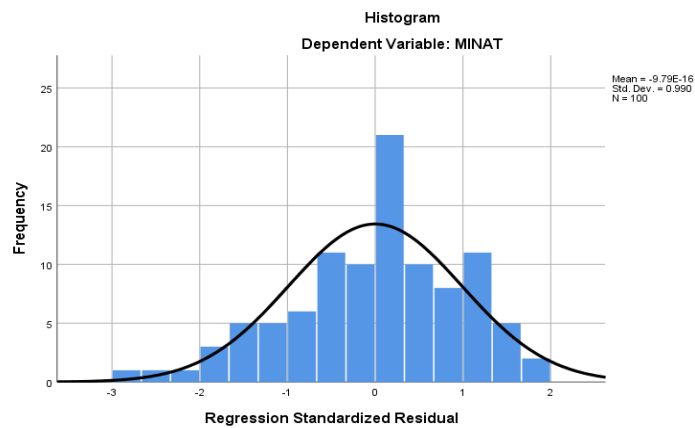
Pada Tabel 7 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Efisiensi (X1) yaitu sebesar 0,918, nilai variabel Keamanan (X2) sebesar 0,912, nilai variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y) sebesar 0,942. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

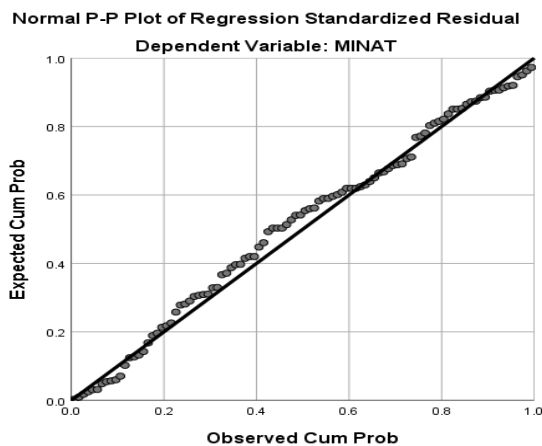
Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram, metode

normal probability plot dan metode kolmogrov smirnov. Berikut adalah hasil dari pengujian dari tiga metode tersebut.



Gambar 1: Histogram

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal.



Gambar 2: Normal p-p plot

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 8: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69987907
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.042
	Negative	-.073

Test Statistic	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Jika dilihat dari tabel 8 nilai signifikansi yang dihasilkan menggunakan metode kolmogrov smirnov adalah 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Melihat hasil dari ketiga metode yang digunakan pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan lolos pada uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

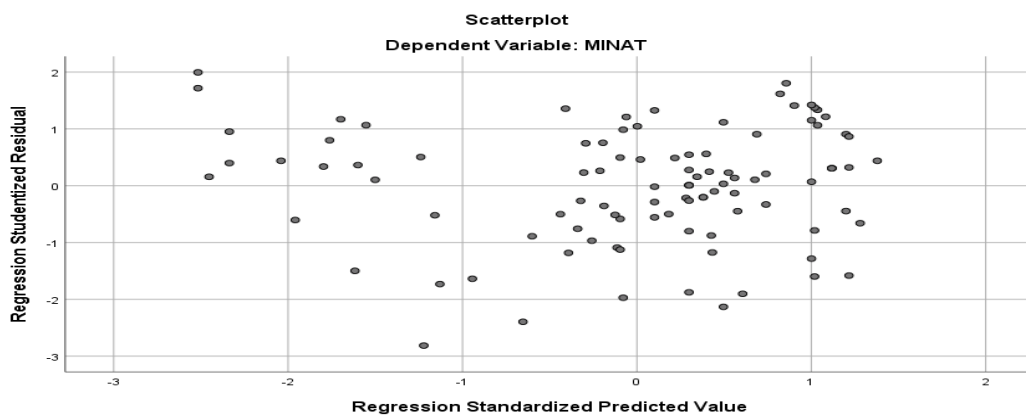
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan dua metode yaitu uji glejser dan scatterplot. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 9: Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.371	1.006		3.351	.001
	EFISIENSI	-.110	.078	-.298	-1.415	.160
	KEAMANAN	.085	.089	.201	.955	.342

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dilihat dari tabel 9 nilai signifikansi dari kedua variabel independen melebihi nilai signifikansi ketentuan yaitu lebih besar dari 0,05 yang mana nilai signifikansi dari efisiensi(X1) yaitu 0,160 dan keamanan(X2) yaitu 0.342. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser.



Gambar 3: Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Uji multikolinieritas ini diterapkan pada analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independen. Dalam penelitian ini teknik untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas yaitu Nilai *tolerance* lebih dari **0.10** dan nilai VIF kurang dari **10.00** maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.326	1.678		3.769	.000		
	EFISIENSI	.952	.130	.558	7.313	.000	.227	4.403
	KEAMANAN	.783	.148	.404	5.296	.000	.227	4.403

a. Dependent Variable: MINAT

Pada Tabel 10 variabel yang masuk model independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10 yaitu efisiensi(X1) 0,227 dan keamanan (X2) 0,227. Sedangkan nilai VIF disyaratkan kurang dari 10.00 yang mana dari table nilai VIF dari efisiensi(X1) 4,403 dan keamanan(X2) 4,403. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolonieritas atau lolos uji multikolinieritas.

Analisis regresi linear

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen atau variabel (X) terhadap variabel dependen atau variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X1) adalah Efisiensi dan (X2) adalah Keamanan sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Adapun hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 11: Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.326	1.678		3.769	.000
	EFISIENSI	.952	.130	.558	7.313	.000
	KEAMANAN	.783	.148	.404	5.296	.000

Berdasarkan tabel 4.15, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 6,326 + 0,952 X_1 + 0,783 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan yang diperoleh maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 6.326 memiliki arti bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen juga akan naik sebesar 6.326
- Variabel Efisiensi(X1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.952 atau 95,2 % jika dalam persentase. maka berkesimpulan bahwa meningkatnya Efisiensi maka Minat akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Variabel Keamanan(X2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.783 atau 78,3% maka berkesimpulan bahwa meningkatnya Keamanan maka Minat akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (sendiri/individu). Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table (t-test) menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan atau kerreteria pada uji t (Uji Parsial).

- H0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau nilai signifikan > 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikan < 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 12: Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T hitung	Signifikansi	Alpha 5%	Keterangan
Efisiensi	7.313	0.000	0.05	Berpengaruh Signifikan
Keamanan	5.296	0.000	0.05	Berpengaruh Signifikan

Uji statistik secara parsial pada tabel 12 dapat diketahui variabel Efisiensi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,313 dan nilai t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (7,313 > 1,660) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05). Maka Ho ditolak, artinya bahwa variabel Efisiensi (X1) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 7,313, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

Selanjutnya, uji statistik secara parsial pada tabel 12, dapat diketahui variabel Keamanan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,296 dan nilai t tabel sebesar 1,660,

sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,296 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar $0,00$. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Keamanan (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar $5,296$, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Nilai F dari hasil perhitungan selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan $0,05$ (5%) dengan dasar pengambilan keputusan atau kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika f hitung $>$ f tabel atau nilai signifikan $<$ $0,05$ (5%)
- H_0 diterima H_a ditolak jika f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan $>$ $0,05$ (5%)

Tabel 13: Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9204.969	2	4602.484	329.423	.000 ^b
	Residual	1355.221	97	13.971		
	Total	10560.190	99			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI

Berdasarkan hasil tabel perhitungan yang telah dilakukan, maka di peroleh nilai F hitung sebesar $329,423$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000$. Karena nilai F hitung ($329,423$) lebih besar dari F tabel ($2,70$) yang di peroleh melalui t-tabel ($329,423 > 2,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi dan keamanan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.869	3.738

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, EFISIENSI

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,872. Hal ini menunjukkan artinya 87,2% variabel independen yaitu efisiensi dan keamanan dapat mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking), sedangkan sisanya yaitu sebesar 12.8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking

Pengujian statistik secara parsial dapat diketahui dengan melihat hasil variabel Efisiensi (X1) yang memperoleh nilai t hitung sebesar 7,313 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($7,313 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan yang di peroleh dari pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka H_01 ditolak, yang artinya variabel Efisiensi (X1) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Nilai t hitung yang diperoleh positif yaitu sebesar 7,313, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking

Pengujian statistik secara parsial dapat diketahui dengan melihat hasil variabel Keamanan (X2) yang memperoleh nilai t hitung sebesar 5,296 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,296 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,00. Nilai signifikan yang di peroleh dari pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka H_02 ditolak, yang artinya variabel Keamanan (X2) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking (Y). Nilai t hitung yang diperoleh positif yaitu sebesar 5,296, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan software SPSS, di peroleh nilai F hitung sebesar 329,423 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,00. Dikarenaka nilai F hitung yang di peroleh lebih besar dari F tabel yaitu sebesar (329,423) dan f tabel (2,70). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi dan keamanan ber[engaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa 87,2% variabel independen yaitu efisiensi dan keamanan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking, sedangkan sisanya yaitu sebesar 12.8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa nilai t hitung pada variabel efisiensi lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($7,313 > 1,660$) dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari ketentuan yaitu ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking.

Nilai t hitung pada variabel keamanan lebih besar dari nilai t tabel yaitu ($5,296 > 1,660$) dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari ketentuan yaitu ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Efisiensi dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Hal ini di buktikan dengan nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,872 atau 87,2%, dan nilai F hitung lebih besar dari Dari f tabel ($329,423 > 2,70$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Khatimah Sulmi, A., Awaluddin, M., Gani, I., & Kara, M. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Economic and Financial Journal*, 1(2), 59–73. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/22350>
- Darma yanti Lubis, S. L. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Mobile Banking. *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 443–456. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/226/195>
- Hariansyah, F. A., Wardani, N. H., & Herlambang, A. D. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Pada Pengguna Layanan BRI Mobile Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Cirebon. *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(5), 9. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5177>
- Kiki Lestari. (2022). Literature Review Determinasi Volume Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Strategi, Teknologi Dan Mobile Banking. *Literature Review Determinasivolumetransaksi Dimasa Pandemi Covid 19: Strategi, Teknologi Dan Mobile Banking*, 3(3), 1–9. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/888/580>
- MAKMURIYAH, A. N., & VANNI, K. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Semarang). *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.32493/eduka.v5i1.6362>
- Muhammad Arfan Harahap, M. H. (2020). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Prinsip-Prinsip*. Merdeka Kreasi. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yIHJEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:blAZb0_Um88J:scholar.google.com&ots=wL9Wd2cEVy&sig=Ql-O_D-8FqtTVR_6KjL26nVOefY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan

Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>

- Novani, F. (2022). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Jumlah Nasabah Menabung Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kcp Stabat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 102–113. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i1.252>
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 92–102. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Sari, R., Saleh, M., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Produk Tabungan Wadiah Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank SUMUT Syariah Cabang Stabat. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 02(01), 43–51.
- Triyanti, D., Kaban, R. F., & Iqbal, M. (2021). Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.51-62>.